

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kurma (*Phoenix dactylifera L.*)

##### 2.1.1 Sejarah buah kurma

Kurma yang dalam bahasa latin disebut *phoenix dactylifera L.* adalah buah yang tumbuh khasa didaerah gurn pasir. Buah ini telah lama dikenal dan merupakan salah satu buah yang paling penting di wilayah arab, afrika utara dan timur tengah. Kurma telah dikenal dan dipanen di afrika utara dan timur tengah setidaknya 5000 tahun. Bahkan ada rekaman iraq yang menyebutkan bahwa kurma telah ada sejak tahun 3000 sebelum masehi (Nurul Utami Dan Risti Graharti, 2017)

Dimulai dari kisah penciptaan kurma. Legenda arab menyebutkan bahwa setelah menciptakan manusia pertama Nabi Adam as., Allah SWT menggunakan sisa-sisa bahan yang digunakan membentuk Adam sebagai bahan untuk membuat pohon kurma. Buah kurma adalah sajian bagi Adam di surga, nutrisi pertama untuk manusia pertama. Jadi, berbeda dengan tanaman dan isi alam semesta lainnya. Kurma adalah satu-satunya ciptaamn Allah yang asalnya sama dengan manusia.

Itu sebabnya masyarakat arab juga percaya, kurma adalah nakhla, yang berarti pohon kehidupan. Sebutan itu memang tidak berlebihan mengingat seluruh bagian pada pohon kurma bermanfaat. Buahnya sendiri adalah makanan yang kaya nutrisi, pucuknya bisa dimakan, dikeringkan atau digiling menjadi tepung. Nira atau getahnya bisa dibuat minuman,

sabutnya bisa ditenun, biji kurma diolah menjadi pakan keledai atau unta. Belum lagi pemanfaatan kurma untuk beragam obat. Tidak diragukan lagi kurma merupakan satu-satunya tanaman yang pemanfaatannya bisa sebanyak dan sehebat itu.

Kurma memiliki banyak manfaat, dijelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir dalam QS Ar-Rahman ayat 11 bahwa kurma memiliki nilai yang baik serta manfaat yang baik. Hampir tidak ada bagian yang tidak mempunyai manfaat didalamnya. Dalam tafsir Al-Misbah pada QS Abasa ayat 29, biji kurma dapat dijadikan makanan unta, dari dahan pohon kurma dapat diminum airnya, dari pohon kurma dapat dijadikan bahan untuk membuat rumah (tempat tinggal), dari pelepah kurma dapat dibuat tikar, tali bahkan perlengkapan rumah tangga lainnya (Saputra 2022).



Gambar 2. 1 Tanaman Kurma (*Phoenix dactylifera L.*)

Sumber: (Ringga, 2018)

### 2.1.2 Klasifikasi Kurma

Nama ilmiah buah kurma berasal dari bahasa Yunani yaitu 'Phoenix' yang berarti buah merah atau ungu dan 'Dactylifera' dalam bahasa Yunani disebut 'Daktulus' yang berarti jari, yang tampak seperti pada buah kurma. Klasifikasi dari tanaman kurma sebagai berikut (Medica, 2018)

Kingdom	: Plantae (Tumbuhan)
Subkingdom	: Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super divisi	: Spermatophyta (Menghasilkan Biji)
Divisi	: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
Kelas	: Liliopsida (Berkeping satu atau monokotil)
Sub kelas	: Arecidae
Ordo	: Arcales
Famili	: Arecaceae atau Palmae (Suku pinang)
Genus	: <i>Phoenix</i>
Spesies	: <i>Phoenix dactylifera L.</i>

### 2.1.3 Karakteristik Kurma (*Phoenix dactylifera L.*)

Buah kurma (*Phoenix dactylifera L.*) adalah jenis tumbuhan yang berasal dari keluarga palem yang menghasilkan buah yang dapat dimakan dan memiliki rasa yang manis. Pohon kurma dapat hidup hingga lebih dari 100 tahun dengan tinggi pohon mencapai sekitar 15 – 35 meter, dan diameter batang yang fleksibel hingga mencapai 50cm. Dengan penanaman yang dalam membuat akar pohon kurma kuat dengan menggunakan air tanah yang dalam sehingga pohon kurma dapat tumbuh dan bertahan hidup

di daerah gurun dengan kelembapan dan curah hujan yang rendah. pohon kurma biasanya berbuah rata – rata pada umur 5 tahun, dan dapat menghasilkan buah yang maksimal setelah 30 – 40 tahun, biasanya siklus pohon kurma menghasilkan buah dari sekitar bulan februari hingga bulan juni dan mencapai kematangan penuh pada akhir musim gugur, ketika buahnya sudah berubah warna dari hijau menjadi kuning, merah kecoklatan hingga berwarna coklat tua. Atau dibiarkan dipohon hingga mengering (Świąder and Isleten Hosoglu, 2020)

Buah kurma merupakan buah yang terdiri dari kulit, daging buah, dan biji. Ada sekitar kurang lebih 600 jenis kurma yang tersebar di seluruh dunia dengan adanya perbedaan bentuk, ukuran, warna, serta tekstur yang bervariasi tergantung fase kematangan dimana buah tersebut dipanen. Kandungan air dan gula pada buah kurma juga bisa tergantung fase kematangan buah seperti, kandungan gula pada tahap awal biasanya sekitar 20% dan jika buah sudah matang total bisa mencapai sekitar 72 – 88%, Dari segi tekstur dan kelembapan kurma dibagi menjadi lunak dan keras, kering dan semi kering. Sekitar 90% pohon kurma banyak ditemukan di timur tengah dan Afrika utara. Contoh produsen utama adalah mesir, iran, arab saudi, uni emirat arab, dan lainnya (Świąder and Isleten Hosoglu, 2020)

#### **2.1.4 Jenis – jenis buah Kurma (*Phoenix dactylifera L.*)**

Buah kurma yang kita kenal umumnya adalah kurma yang sudah dikeringkan, jenisnya pun berbeda-beda, bahkan harganya pun bervariasi. Salah satu jenis kurma yang paling enak dan mahal harganya adalah buah kurma kesukaan Rasulullah yaitu kurma Ajwa, atau yang biasa disebut

dengan kurma Nabi. Disebut demikian karena bibit kurma tersebut diberikan oleh Rasulullah kepada seorang sahabat di Madinah, yang kemudian menanamnya dan tumbuh subur hingga kini.

Kurma memiliki nama-nama seperti Ajwa, Sukari, zahdi, naghah, siwa, medjool, barhi, safawi, tunisia, dan khalas merupakan salah satu kebiasaan masyarakat irak yang memberikan nama-nama khusus untuk kurma dijual dipasaran. Biasanya nama-nama tersebut disesuaikan dengan keadaan negara yang ditumbuhi pohon kurma.

## 2.2 Buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L.*)

Kurma jenis Ajwa atau yang sering disebut dengan kurma Nabi adalah jenis kurma yang tumbuh di Arab saudi atau Al-Madinah Al-Munawarah dan memiliki nilai signifikan dalam penyembuhan beberapa penyakit (Rahmani et al., 2014). Buah kurma jenis ajwa memiliki ciri berbentuk elips berdiameter 1,845 cm dengan rata-rata berat sekitar 5,131 gr, panjang 2,459 cm dan dengan tebal daging 0,466 cm, memiliki warna merah terang ketika belum matang dan berwarna hitam pekat ketika sudah matang, sedangkan secara tekstur daging buah kurma ajwa memiliki tekstur yang lembut (Ainina, 2022)



gambar 2. 2 buah kurma ajwa (*phoenix Dactylifera L.*)

sumber : (Dokumentasi pribadi, 2023)

### **2.2.1 Manfaat Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L.*)**

Buah Kurma Ajwa memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh, seperti dapat mencegah hipertensi, jantung koroner, obesitas, hiperlipidemia, dan diabetes. Manfaat yang dimiliki kurma ajwa tentunya tidak terlepas dari adanya kandungan senyawa metabolit sekunder, kandungan tersebut saling mempengaruhi dalam efek farmakologi seperti antikanker, antioksidan, antiulseratif, antiinflamasi, antiproliferatif, antimutagenik, dan anti jamur (Nazilah, 2019).

Buah kurma Ajwa juga merupakan sumber antioksidan yang baik bagi tubuh. Antioksidan diketahui memiliki peran penting dalam pencegahan penyakit kardiovaskular, pencegahan kanker, dan diabetes. Antioksidan yang terkandung dalam buah kurma antara lain karotenoid, yang kadarnya bisa mencapai 973 mg/ 100 gr kurma kering, fenolik sekitar 239,5 mg/ 100 gr kurma kering, serta flavonoid dan tanin (Nurul Utami Dan Risti Graharti, 2017). Dengan adanya antioksidan flavonoid serta mengandung plant sterol dalam buah kurma bermanfaat untuk menurunkan kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) yang tinggi dalam darah, yang merupakan faktor resiko pembentukan aterosklerosis (Anis, 2018).

Buah kurma ajwa memiliki kadar gula yang tinggi yang dapat bermanfaat untuk membantu persalinan dikarenakan ibu hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan makanan yang kaya akan unsur gula, hal ini karena kontraksi otot – otot rahim ketika akan mengeluarkan bayi. Kandungan B1 dan gula dalam kurma bermanfaat untuk mengontrol laju

gerak rahim serta mengatur kontraksi jantung ketika darah dipompa ke pembuluh darah nadi.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa komponen seperti fenol dan flavonoid yang terkandung dalam tumbuhan memiliki efek sebagai agen anti-inflamasi yang baik bagi tubuh. Buah kurma sendiri memiliki peran penting sebagai anti-inflamasi dan berdasarkan penelitian terbaru melaporkan bahwa kandungan dalam kurma ajwa seperti etil asetat, methanol, serta ekstrak kurma ajwa dapat menghambat enzim lipid peroksidasi siklooksigenase COX-1 dan COX-2. Kandungan aktif dalam ekstrak kurma seperti fenol, steroid, flavonoid, dan saponin dapat berfungsi sebagai anti diabetes. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa mengonsumsi kurma memberikan manfaat dalam mengontrol glikemik dan lemak pada pasien diabetes (Kemenkes, 2022)

### **2.2.2 Keunggulan buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L.*)**

Salah satu keunggulan kurma ajwa yaitu mengandung gula sebesar 77% dan mineral 3%, diketahui kurma ajwa memiliki kandungan mineral paling tinggi dibandingkan dengan kurma varietas lain yang memiliki kandungan mineral hanya 1,5 – 2,7 %. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kurma ajwa adalah makanan berenergi tinggi karena kandungan gulanya (fruktosa dan glukosa) yang bervariasi antara 33,2% dan 74,2%, hal ini sejalan dengan penelitian Assirey (2015) yang menunjukkan bahwa kurma ajwa mengandung tinggi karbohidrat (81,6%) yang terdiri dari fruktosa 48,5% dan glukosa 51,3%

### 2.2.3 Kandungan Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L.*)

Kurma ajwa merupakan buah yang kaya akan kandungan yang baik bagi kesehatan tubuh, seperti dibawah ini :

**Tabel 2.1 Kandungan kimiawi kurma ajwa (gr/100gr)**

Kandungan kimiawi	gr/100gr
Moisture	22,8
Total gula	74,3
Sukrosa	3,2
Glukosa	51,3
Fruktosa	48,5
Protein	2,91
Lipid	0,47
Ash	3,43

**Sumber: nutrional composition of fruit of 10 date palm (phoenix dactylifera L) cultivars grown in arab saudi arabia, assirey & rahman 2015.**

**Tabel 2.2 Kandungan mineral kurma ajwa (mg/100mg)**

Kandungan mineral	mg/100mg
Calcium	187
Phosphorus	27
Potassium	476,3
Sodium	7,5
Magnesium	150

**Sumber: nutrional composition of fruit of 10 date palm (phoenix dactylifera L) cultivars grown in arab saudi arabia, assirey & rahman 2015.**

**Tabel 2.3 Kandungan asam amino kurma ajwa (mg/100mg)**

Ala	82	His	26	Pro	86
Arg	93	Iso	44	Ser	59
Asp	186	Leu	57	Thr	53
Cys	-	Lys	73	Try	44
Glu	205	Met	27	Tyr	-
gly	83	Phe	45	Val	65

**Sumber: nutritional composition of fruit of 10 date palm (phoenix dactylifera L) cultivars grown in arab saudi arabia, assirey & rahman 2015.**

**Tabel 2.4 Kandungan phytochemical dari bagian-bagian kurma**

	carbohydrates	Alkoids	steroids	Saponins	Flavonoids	Tanins
Daun	+	+	+	-	-	+
Buah	+	+	+	+	+	+
Biji	+	+	+	-	-	-
Kulit	-	+	-	-	+	+

**Sumber :** (Soad Al-daihan and Ramesa Shafi Bhat, 2012)

## **2.3 Air Nabeez**

### **2.3.1 Pengertian air Nabeez**

Air nabeez merupakan kurma yang rendam didalam air, beberapa jenis kurma yang kerap dipergunakan dalam membuat air nabeez diantaranya kurma ajwa, tunisia, sukari, lulu, agal madinah maupun saudi arabia mesir madu. Rasulullah SAW gemar mengonsumsi air nabeez sehingga bagaimana yang diyakini umat islam bahwa segala sesuatu yang dilakukan Rasulullah memiliki hikmah baiknya (Abdillah, 2022)

Air nabeez juga dikenal sebagai infused water yang dalam bahan pembuatannya menggunakan buah kurma yang direndam dalam air. Infused water dapat bermanfaat bagi kesehatan karena ada unsur dalam buah-

buah atau herbal yang direndam akan menghasilkan ekstrak. Buah yang dapat dijadikan sebagai bahan infused water berasal dari buah yang masih segar dan fresh seperti lemon, jeruk, strawberry, anggur, raspberry, bahkan buah kurma. Bahan lain yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung adalah agar minuman tersebut lebih segar adalah daun mint dan the hijau (Surati and Qomariah, 2017).

### **2.3.2 Manfaat air Nabeez**

Beberapa air nabeez yang bersifat sebagai air tonik alkalin yaitu membantu mengurangi kadar asam lambung, memperlancar metabolisme tubuh, membantu fungsi saluran gastrointestinal, meningkatkan daya ingat, dan lainnya. Air nabeez juga dapat berfungsi sebagai alternatif untuk terapi asam urat dan rematik (Fahmi, 2018). Air Nabeez yang merupakan infused water dari buah kurma dapat juga menjadi alternatif bagi masyarakat yang tidak menyukai air putih maupun tidak sempat untuk mengonsumsi buah, karena dengan unsur buah kurma yang terekstrak ke dalam air maka menimbulkan sensasi rasa dan aroma buah ke dalam air tersebut (Surati and Qomariah, 2017)

Air nabeez memiliki potensi sebagai antioksidan alami untuk mempertahankan tubuh dari radikal bebas sehingga diharapkan dapat menurunkan angka terjadinya penyakit tidak menular atau degeneratif. Penurunan angka penyakit degeneratif diharapkan dapat menurunkan angka kematian dan memiliki dampak berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan umat manusia. Oleh karena itu, air nabeez sangat bermanfaat sebagai alternatif minuman kaya antioksidan yang sangat mudah disajikan.

Pemanfaatan air nabeez juga sebagai dasar yang menguatkan nilai islam sebagai rahmat bagi seluruh alam berdasarkan ajaran Nabi Muhammad SAW yang sudah pasti memiliki hikmah dan manfaat bagi umat islam maupun bagi seluruh umat manusia (Fibonacci, 2020)

Air nabeez yang bersifat alkali memiliki manfaat lain sebagai pencegah perut kembung karena dapat menghilangkan asam di lambung. Manfaat air nabeez yaitu sebagai detoks yang dapat membuang racun dalam tubuh sehingga dapat mencegah obesitas dan penyakit lainnya. Air nabeez juga baik bagi penderita asam urat dan masalah persendian (arthritis) karena dapat menetralkan asam urat dalam tubuh (Muckelbauer *et al.*, 2013)

Dalam penelitian yang dilakukan (Indriati, 2020) mendapatkan hasil bahwa air nabeez memiliki manfaat dalam meningkatkan produksi ASI sehingga dapat emningkatkan berat badan bayi dan mencegah bayi dari BBLR. Hal ini dapat terjadi karena kurma memiliki kandungan kalium yang dapat memblokir resptor dopamin serta merangsang pelepasan hormon prolaktin. Produksi ASI akan meningkat seiring dengan tingginya hormon prolaktin yang dihasilkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan bayi akan ASI baik secara kualitas maupun kuantitas.

#### **2.3.4 Kandungan senyawa dan nutrisi dalam air nabeez**

Air nabeez menggunakan buah kurma sebagai bahan utama yang mengandung garam alkali dan lemak tak jenuh seperti asam linoleat yang berfungsi sebagai senyawa yang dapat melindungi gastro atau lambung. Kurma juga mengandung antioksidan seperti flavonoid yang berperan

sebagai anti-inflamasi ,Air nabeez yang merupakan air rendaman kurma memiliki sifat antioksidan yang kuat karena semakin hidrofilik (Hussain et al., 2020).

Air nabeez yang merupakan infused water dari rendaman buah kurma, memiliki kandungan nutrisi yang berasal dari buah kurma. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati *et al.*, 2018) yang menyatakan bahwa infused water mempunyai kandungan nutrisi dari buah yang dipakai dalam perendaman. Kandungan gizi buah kurma mengandung energi sebesar 277 kkal, protein 1,81 g, vitamin A 149 IU, asam folat 15 mcg, potasium 696 mg, magnesium 54 mg, kalsium 65 mg, dan beta karoten 89 mg (Usda 2018).

#### **2.3.4 Air Nabeez dalam perseptif islam**

Air nabeez secara harfiah dapat diartikan sebagai “zat yang dibiarkan istirahat”. yang sudah lama dikenal sejak zaman Rasulullah SAW yaitu dengan proses buah kurma direndam atau difermentasi sehingga menghasilkan olahan yang rasanya telah berubah. Madzhab hanafiyah memiliki pendapat tersendiri mengenai khamar dan nabeez, mereka mengartikan khamar merupakan minuman yang dibuat dari sari atau perasan buah seperti sari buah anggur dan tidak haram dengan syarat tidak menyebabkan seseorang sampai mabuk dan tidak dikenai hukuman bagi yang meminumnya apabila tidak menyebabkan mabuk (Arifin, 2019)

Ayat Al-Qur’an yang menyebutkan bahwa air rendaman kurma atau nabeez sebagai minuman yaitu pada surah An-Nahl (16) ayat 67 yang *Artinya : dari buah kurma dan anggur, kamu membuat minuman yang*

*memabukkan dan rezeki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar -benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti (QS. An-Nahl (16) : 67)*

Dalam kitab tafsir Al Misbah karangan Shihab (2002) dijelaskan bahwa ayat ini menguraikan tentang buah – buahan yang dapat dimakan secara langsung dan dapat dibuat minuman. Minuman ini bisa menjadi minuman yang memabukkan. Buah – buahan yang dapat dibuat minuman yaitu kurma dan anggur yang diperas dan disimpan dalam waktu tertentu sehingga menjadi minuman yang memabukkan dan menjadi rezeki yang tidak baik. Adapun olaha kurma dan anggur yang tidak memabukkan seperti perasan anggur atau kurma yang segar, cuka dan selai (Abdillah, 2022).

Air nabeez setelah 3 hari tidak dapat dipertanggungjawabkan perubahannya dan dikhawatirkan mengandung khamar. Oleh karena itu, Rasulullah SAW memerintahkan untuk berhati – hati dan membuang air nabeez setelah lebih dari 3 hari. Adapun mengenai perbedaan waktu perendaman antara kedua hadist, sebagian ulama berpendapat bahwa ada kemungkinan pada hadist riwayat Aisyah trjadi pada musim panas sehingga dikhawatirkan terjadi kerusakan serta dibuat dengan jumlah yang sedikit sehingga dapat habis dalam satu hari. Sedangkan pada hadist riwayat Ibnu Abbas terjadi pada saat yang aman dari perubahanyang cepat sehingga tidak dikhawatirkan akan rusak serta dibuat dengan jumlah yang banyak sehingga tidak dihabiskan sekaligus dalam satu hari (Fahmi, 2018)

## 2.3 Alkohol

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, alkohol yaitu cairan tidak berwarna dan mudah menguap, mudah terbakar, dipakai dalam industri atau pengobatan, merupakan unsur yang memabukkan, dll. Kebanyakan minuman keras,  $C_2H_5OH$ , etanol, senyawa organik dengan gugus OH pada atom karbon jenuh.

Alkohol ( $C_2H_5OH$ ) merupakan bahan alami yang dihasilkan dari proses fermentasi yang banyak ditemui dalam produk bir, anggur, dan sebagainya. Sebutan alkohol biasanya diartikan sebagai etil alkohol ( $CH_3CH_2OH$ ), mempunyai densitas 0,78506 g/ml pada  $25^\circ C$ , tidak berwarna dan mempunyai bau serta rasa yang spesifik dan khas (Prasetyo, 2017).

Alkohol merupakan suatu senyawa organik yang dapat mengganggu struktur serta fungsi dari organ pencernaan manusia. Berdasarkan Global Status Report on Alcohol and Health 2018, jumlah keseluruhan kasus yang terjadi pada suatu waktu tertentu di suatu wilayah (prevalensi) karena penggunaan alkohol di Indonesia adalah 0,8% dan prevalensi ketergantungan alkohol di Indonesia adalah 0,7% pada pria maupun wanita. Jika dilihat dari nilai tersebut sangatlah kecil. Namun, apabila dikalikan dengan jumlah total warga Indonesia yaitu sebanyak 261.100.00 penduduk, sebanyak 2.088.800 penduduk Indonesia mengalami gangguan kesehatan karena penggunaan alkohol dan sebanyak 1.827.700 penduduk Indonesia mengalami ketergantungan alkohol (World Health Organization, 2018)

Secara alami alkohol dapat terjadi pada buah – buahan yang sudah masak seperti durian, nangka, dll, namun kadarnya kecil, sedangkan alkohol yang didapat dari prosedur fermentasi banyak ditemui dalam produk makanan dan minuman. Selain itu alkohol juga dapat dibuat dari berbagai macam bahan dasar, diantaranya : bahan berpati, bahan berselulosa atau bahan berserat, serta bahan bergula (Prasetyo, 2017)

#### **2.4.1 Kadar Alkohol**

Kadar yang ditentukan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ukuran untuk menentukan sesuatu, atau persentase bahwa tindakan tersebut menyebabkan gejala tertentu pada populasi tertentu dalam kondisi tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Kadar alkohol adalah persen volume atau persen bobot (% v/v atau % b/b) yang ditetapkan dengan cara destilasi. Dasar penetapannya yaitu berupa penyulingan sampel, kemudian sulingan yang diperoleh ditetapkan bobot jenisnya, dari bobot jenis kemudian ditetapkan kadar alkoholnya dengan menggunakan daftar bobot jenis dan kadar alkohol pada suhu 20°C. oleh karena itu, jumlah alkohol dalam suatu bahan menunjukkan jumlahnya dalam persentase alkohol (Noor *et al.*, 2018)

#### **2.4.2 Bahaya alkohol**

Konsumsi alkohol dengan kadar yang tinggi maupun rendah sangat berdampak pada tubuh serta dapat menimbulkan resiko pada kesehatan manusia. Seperti ketergantungan alkohol, tidak sadarkan diri, kehilangan kendali atas fungsi tubuh (ataksia), sirosis hepar, penyakit pada lambung

dan luka – luka yang disebabkan secara langsung maupun tidak langsung dari intosikasi alkohol.

Pengaruh konsumsi alkohol pada setiap orang berbeda – beda. Akan tetapi terdapat hubungan antara konsentrasi alkohol didalam darah (Blood Alcohol Concentration BAC) dan tingkatan efek yang ditimbulkannya. Euphoria ringan dan stimulasi terhadap perilaku lebih aktif seiring dengan meningkatnya konsentrasi alkohol didalam darah. Gejala intoksikasi alkohol yang paling umum adalah “mabuk” atau “teler”, Konsumsi dalam dosis yang tinggi dapat menyebabkan penurunan kesadaran serta bahkan kematian.

## **2.4 Khamar**

### **2.5.1 Pengertian khamar**

Khamar adalah sesuatu yang memabukkan, apapun bahan mentahnya. Minuman yang berpotensi memabukkan bila diminum dengan kadar normal oleh seseorang, minuman itu adalah khamar sehingga haram hukum untuk meminumnya, baik diminum banyak maupun sedikit (Fikri, 2019). Setiap sesuatu yang memabukkan adalah termasuk khamar, dan tidak menjadi soal tentang apa asalnya. Oleh karena itu jenis minuman apapun sejauh memabukkan adalah khamar menurut pengertian syari’at, dan hukum – hukum yang berlaku terhadap khamar adalah juga berlaku atas minuman – minuman tersebut, baik minuman tersebut terbuat dari anggur, kurma, gandum, dan biji-bijian lain maupun dari jenis – jenis lain. semuanya termasuk khamar dan haram hukumnya.

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Muslim *Artinya : setiap sesuatu yang memabukkan adalah haram, sesungguhnya Allah menjanjikan kepada siapa saja yang minum minuman memabukkan, maka akan memberinya minuman kepada Thinatul Khabal.* Mereka bertanya, “wahai Rasulullah apa itu Thinatul Khabal?” beliau menjawab: “keringat penghuni neraka, atau perasan keringat penghuni neraka.” (H.R. Muslim)

Islam melarang keras khamar, diharamkannya khamar adalah sesuai dengan ajaran – ajaran islam yang menginginkan terbentuknya pribadi – pribadi yang kuat fisik, jiwa dan akal pikirannya. (Sabiq, 1995). Sudah menjadi rahasia umum bahwa khamar adalah racun yang mematikan yang bisa melahirkan kemudharatan yang besar bagi harta dan jiwanya. Meminum minuman keras yang memabukkan, nisalnya khamar hukumnya haram dan merupakan sebagian dari dosa besar karena menghilangkan akal adalah suatu larangan yang keras sekali (Rasjid, 2012).

### **2.5.2 Ayat – ayat tentang khamar**

Dari QS. An-Nahl : 67 yang *Artinya : dan dari buah kurma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik.*

Ayat ini menegaskan bahwa kurma dan anggur dapat menghasilkan dua hal yang berbeda, yaitu minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Jika demikian, minuman keras baik yang terbuat dari anggur maupun kurma bukannya rezeki yang baik. Isyarat pertama ini telah mengundani sebagian umat islam ketika itu untuk menjauhi minuman, walaupun belum secara tegas diharamkan (Shihab, 2002).